BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pemaparan peliti dan analis sebagaimana yang telah disajikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode Pembiasaan pada MAN 2 Kota Banjarmasin yang dilakukan melalui keteladanan merupakan proses tidak hanya berlangsung dikelas akan tetapi juga dilaksanakan dalam lingkungan madrasah sehari-hari. Melakukan pembiasaan tentu ada persiapan dengan memberi tahu kepada siswa membaca materi terlebih dahulu sehingga ada persiapan dari siswa tersebut. Karena guru sebagai rool model maka harus bisa memberikan contoh pembiasaan yang baik mulai dari perilakunya, perbuatannya, bahkan pula ucapannya.
2. Perilaku asertif yang bisa dilakukakan dengan cara memantik siswa agar berani berbicara didepan kelas dihadapan teman-temannya. Yang mana guru disini mengkondisikan kelas, apabila ada menyampaikan pendapat dan teman itu memotong pembicaraaan maka guru harus menindak tegas, karena itu sudah termasuk perilaku agresif. Bahkan sebaliknya ketika siswa banyak diam tanpa memberikan pendapat guru juga bisa memberi arahan secara personal agar dapat berkomunikasi secara keterbukaan. Selain itu jangan sampai guru mengucapkan salah kepada siswa ketika memberikan pendapat karena itu akan membuat siswa menjadi menjauh dan lebih memilih diam.

3. Faktor pendukung pada pembahasan ini melibatkan semua pihak dalam lingkungan sekolah. Mulai dari pimpinan hingga penjaga sekolah pun ikut serta dalam proses pembiasaan. Selain itu yang menjadikan faktor penghambat dikarenakan respon guru yang kiranya kurang memberikan contoh yang baik sehingga itu akan menjadikan sifat peserta didik menjadi pasif. Jumlah peserta didik yang banyak pada tempat peneliti merupakan tantangan tersendiri dari guru-guru yang mengajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang didapatkan maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya guru akidah akhlak dalam pembelajaran lebih tegas agar bisa mengkontroling peserta didik untuk membiasakan siswa berperilaku asertif baik dari guru kepada siswa atau bahkan dari siswa kepada siswanya.
2. Pihak sekolah sudah bagus dalam membentuk siswa akan kedisiplinan tetapi harus diikut sertakan kepada seluruh pihak sekolah lainnya agar berkesinambungan dalam penanaman pembiasaaan kepada siswa.
3. Perilaku asertif siswa harus lebih ditingkatkan lagi baik disekolah atau bahkan dimasyarakat umum kelak nantinya.